

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi ialah faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi. Kesejahteraan serta kemajuan perekonomian tergantung pada jumlah pertumbuhan yang dapat dilihat dari perubahan output nasional. perkembangan output ekonomi adalah analisis ekonomi jangka pendek (Wihastuti, 2008).

Pembangunan disektor perekonomian tentu saja harus di dukung dari sektor lainnya salah satunya sektor transportasi yang memiliki peran besar dalam perekonomian sebuah wilayah atau negara. Dalam sektor transportasi pembangunan infrastuktur merupakan hal paling penting untuk meningkatkan sektor tersebut.

Transportasi merupakan elemen penting, karena merupakan sektor yang berpengaruh dan menjadi urat nadi dalam kehidupan perekonomian, sosial, politik dan mobilitas penduduk tumbuh bersama serta berperan dalam perkembangan disetiap bidang dan sektor. (Raziqin & Falian, 2018).

Peran penting nya jasa transportasi saling berhubungan dalam sektor ekonomi dan sosial ekonomi masyarakat. Oleh karna hal tersebut maka akan terjadi kondisi-kondisi yang di inginkan yakni: (a) ketersediaan barang (*availability of goods*), (b) stabilisasi dan kesetaraan harga (*stabilization and equalization*), (c) pengurangan harga (*price*

reduction), (d) adanya peningkatan harga jual tanah (*land value*), (e) adanya spesialisasi antar wilayah (*territorial division of labor*), (f) meningkatnya perusahaan skala besar (*large scale production*), dan (g) dan adanya urbanisasi serta pemusatan penduduk (*urbanization and population concentration*) pada masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan transportasi dan sebagai reaksi dari pertumbuhan ekonomi, maka mobilitas seseorang mengalami peningkatan dan kebutuhan akan perjalanan akan naik melebihi kapasitas infrastruktur transportasi yang ada (Tamin, 1997).

Dari keterkaitan tersebut disimpulkan bahwa ekonomi memiliki hubungan yang kuat. Di satu sisi transportasi mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan ekonomi sebuah daerah. Namun disisi lain karena tingginya aktivitas ekonomi sehingga di ikuti peningkatan pertumbuhan ekonomi, dibalik itu muncul masalah lalu lintas akibatnya perlu peningkatan kuantitas jalan raya sehingga tingginya aktivitas ekonomi dapat di imbangi dengan adanya sarana lalu lintas.

Dengan jumlah penduduk yang begitu padat maka Indonesia dituntut untuk meningkatkan sarana prasarana yang lebih baik agar pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dapat terlaksana, salah satu sarana prasarana yang sangat berpengaruh penting dalam pembangunan sektor ekonomi adalah Transportasi. Salah satu permasalahan pokok dalam transportasi adalah masalah kemacetan, kemacetan disebabkan oleh padatnya penduduk yang disertai bertambahnya kendaraan pribadi yang berdampak meningkatnya kemacetan di kota-kota Indonesia.

Gambar 1. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Sumatra Utara Tahun 2018-2020



Sumber: Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dan Jenis Kendaraan Sumut

Dari gambar 1.1 diatas jumlah kendaraan di Provinsi Sumatra Utara mengalami kenaikan setiap tahunnya, ini merupakan gambaran awal munculnya permasalahan transportasi di Sumatra Utara khususnya di Kota Medan yaitu kemacetan dimana jumlah kendaraan yang berada di jalanan semakin bertambah tiap tahunnya dan masyarakat kurang tertarik dengan angkutan kota yang terjadi karna beberapa faktor misalnya faktor kenyamanan dan keamanan sehingga masyarakat cenderung menggunakan kendaraan pribadi.

Fakta dilapangan membuktikan keadaan kendaraan umum dikota medan sangat buruk, dari kedaan fisik kendaraan, dan pelayanan, banyak kendaraan umum tidak layak pakai dan masih beroperasi yang dapat membahayakan penumpang maupun pengemudi lain. Dari segi pelayanan angkutan umum kota Medan cukup memprihatinkan hal ini dapat dilihat dari seringnya kendaraan tersebut melaju dengan

kecepatan yang sangat tinggi yang bisa berakibat fatal terhadap keamanan dan kenyamanan penumpang. Contoh lain daripada buruknya kualitas pelayanan angkutan umum di Medan adalah kurangnya kesadaran menaati peraturan lalu lintas misalnya menerobos palang kereta api, sudah beberapa kasus yang terjadi di kota Medan yang memakan korban jiwa.

Di Era Digital sekarang teknologi semakin berkembang ke berbagai aspek kehidupan termasuk transportasi, kehadiran jasa transportasi online memiliki manfaat yang sangat baik bagi masyarakat karena dengan kehadiran jasa transportasi online tersebut berbagai kemudahan dapat kita peroleh dengan tingkat keamanan yang sangat baik karena aplikasi tersebut menyertakan identitas pengemudi dan nomor kendaraan dan pelayanan yang dilengkapi berbagai fitur di aplikasi jasa transportasi online tersebut. Dengan kehadiran transportasi online ini diharapkan mengurangi kemacetan dan berkurangnya volume kendaraan pribadi yang lewat di jalan.

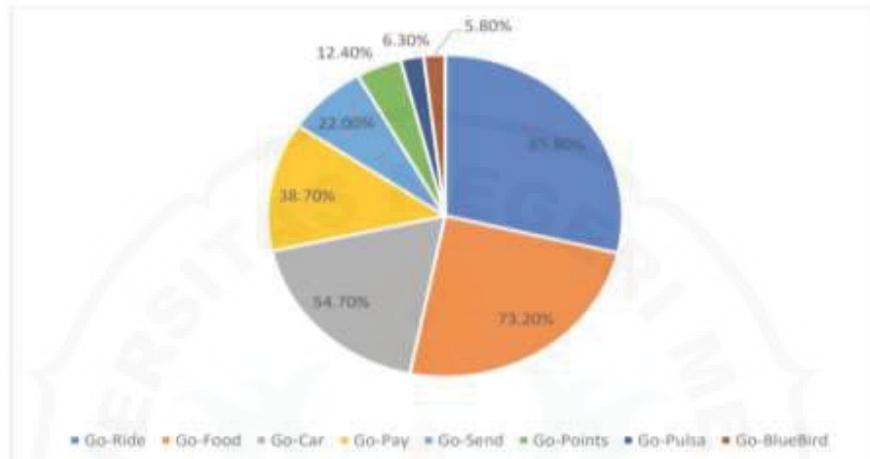
Salah satu produk jasa transportasi online yang paling populer dan diminati masyarakat adalah ojek online karena merupakan layanan yang sangat praktis saat ingin pergi ke sebuah tempat baik itu bekerja, ke sekolah atau pun ke tempat yang diinginkan di wilayah tersebut dan dapat menggunakan pembayaran secara online. Salah satu aplikasi jasa transportasi online yang cukup populer dalam masyarakat Indonesia adalah aplikasi Gojek.

Gojek adalah perusahaan teknologi yang berasal dari Indonesia yang memberikan pelayanan angkutan dengan layanan ojek dan berbagai layanan lainnya paling populer

adalah Go-Food, Go-Jek dan Go-Car. Perusahaan ini didirikan Nadiem Makariem di Jakarta pada tahun 2010. Go-jek sudah ada di 50 kota di Indonesia hingga saat ini. Aplikasi Go-jek telah di download 100 juta kali pada Google Play dalam sistem operasi Android serta sudah disediakan pada App Store. Go-jek memiliki metode pembayaran cash dan digital dengan nama Gopay. Gojek tidak hanya di Indonesia, Gojek sudah beroperasi di Thailand, Vietnam dan Singapura.

Selama satu dekade menurut Co-CEO Gojek, Andre Soelistyo, Gojek telah bekerja sama dengan lebih dari 2 juta mitra di seluruh Asia Tenggara. Gojek bertransformasi menjadi solusi utama di sektor transportasi seperti pengiriman barang, pesan antar makanan, berbelanja dan untuk pergi ketujuan yang diinginkan. Gojek menggunakan media elektronik, dan hal tersebut mempermudah penumpang untuk melakukan akses aplikasinya. Gojek sangat mempermudah konsumen termasuk di kota Medan. Hanya dengan aplikasi smartphone secara bersamaan pengemudi langsung datang menjemput serta mengantarkan penumpang sesuai lokasi di aplikasi.

Gambar 1.2 Fitur Gojek Yang Sering Digunakan



Sumber: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2017.

Pada Gambar 1.2 menunjukkan sebesar 73,2 % konsumen Gojek lebih sering memakai layanan Go-Food dan di ikuti oleh layanan Go-Ride. Go-Food tidak hanya digunakan untuk memesan secara individual, namun juga bagi keluarga. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Indonesia, mengatakan sebanyak 35 % konsumen Go-Food menghabiskan tarif sejumlah Rp. 50.000-100.000, dengan rata-rata pribadi dan keluarga sebesar Rp. 100.000-200.000.

Tarif ialah biaya jasa pengangkutan yang wajib dibayarkan konsumen yaitu dengan mekanisme kesepakatan sewa menyewa, tawar menawar, ataupun melalui penetapan pemerintah (Warpani, 2002).

Dari segi tarif atau harga transportasi Gojek menawarkan tarif yang terjangkau yang mempengaruhi pengguna jasa transportasi untuk menggunakan Gojek. Pembayaran dalam aplikasi Gojek dapat dilakukan dengan dua metode yaitu tunai dan pembayaran virtual yaitu melalui Gopay, sehingga kemudahan dalam bertransaksi terjadi dalam aplikasi Gojek yang mempermudah pengguna dan tidak perlu memberikan uang tunai kepada driver.

Gojek sudah umum dikalangan masyarakat termasuk kota Medan akan tetapi dibidang transportasi ini harus senantiasa memperhatikan faktor kenyamanan, keamanan dan kepuasan pembeli. Apabila pengguna merasakan kepuasan dengan pelayanan yang telah ditawarkan Gojek, akan terbentuk citra produk yang baik ditengah-tengah masyarakat umum. Dengan demikian Gojek berpeluang menjadi salah satu market *leader* yang akan membuat perusahaan menjadi semakin maju dan dipercaya konsumen. Gojek senantiasa menerapkan strategi terhadap tarif, promosi dan kualitas pelayanan yang tepat dengan tujuan supaya konsumen transportasi online memilih transportasi Gojek.

Untuk meningkatkan permintaan terhadap aplikasi Gojek, Gojek secara konsisten melakukan promosi. Promosi adalah strategi pemasaran yang perlu dan wajib dilakukan bagi perusahaan untuk mempertahankan kontinuitas dan meningkatkan kegiatan pemasaran produknya, Gojek melakukan promosi dengan memasang iklan, pengurangan harga apabila menggunakan Gopay dan ditujukan kepada seseorang yang telah memakai jasa mereka maupun yang belum menggunakan.

Go-jek sudah diminati berbagai kalangan masyarakat salah satunya kalangan mahasiswa dimana layanan Go-jek sering digunakan oleh mahasiswa untuk kebutuhan perkuliahan maupun kegiatan diluar kampus tentunya dengan kehadiran aplikasi ini sangat berdampak baik bagi mahasiswa. Oleh karna itu peneliti tertarik melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Seperti hasil prasurvey yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap mahasiwa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berjumlah 40 responden dengan memberi pertanyaan mengenai transportasi Gojek, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner Prasurvey

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah anda sering menggunakan transportasi Gojek untuk kegiatan perkuliahan kampus?	77 %	23 %
2	Apakah anda memilih transportasi Gojek dibanding transportasi online lainnya karna sering mendapat potongan harga?	75 %	25 %
3	Apakah anda merasa kan kemudahan dalam metode pembayaran transportasi Gojek?	82 %	18 %
4	Apakah anda memilih transportasi Gojek karna pelayanan yang sangat bagus?	80 %	20%
5	Apakah anda tertarik terhadap promosi yang sering di lakukan oleh Transportasi Gojek?	80 %	20%

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebanyak 77 % sering menggunakan Gojek untuk kegiatan perkuliahan. Dari semua pertanyaan kuesioner, responden menunjukkan ketertarikan terhadap transportasi Gojek mulai dari metode pembayaran, harga, promosi dan pelayanan yang ditawarkan aplikasi Gojek.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Terhadap Transportasi Online Gojek Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”** dengan menetapkan faktor -faktor seperti pengaruh Tarif, Metode Pembayaran, Pelayanan, dan Promosi sebagai variabel yang mempengaruhi permintaan Gojek.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dijabarkan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Perkembangan Teknologi yang pesat turut berpengaruh ke dalam sektor transportasi yang menciptakan Kemudahan dalam berkendara
2. Kehadiran Jasa Transportasi Online Gojek dengan menawarkan tarif, Metode Pembayaran, Pelayanan dan Promosi yang mempengaruhi minat Konsumen dalam memilih moda transportasi
3. Kehadiran Transportasi Online mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan transportasi Konvensional

1.3 Pembatasan Masalah

Karna luasnya permasalahan namun dengan keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, oleh karna itu perlu dibuat pembatasan masalah supaya tidak terjadi perbedaan penafsiran oleh karna itu penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu:

1. Faktor yang diteliti adalah tarif, metode pembayaran, pelayanan dan promosi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi stambuk 2017, 2018, 2019, 2020 Universitas Negeri Medan pada tahun 2022
2. Permintaan terhadap Gojek. Yang diteliti adalah permintaan terhadap aplikasi Gojek pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada tahun 2022

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, Identifikasi masalah dan Pembatasan Masalah yang ada, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Tarif terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.?
2. Bagaimana Pengaruh Metode Pembayaran terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.?
3. Bagaimana Pengaruh Pelayanan terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.?

4. Bagaimana pengaruh Promosi terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
5. Bagaimana Pengaruh Tarif, Metode Pembayaran, Pelayanan dan Promosi secara simultan terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tarif terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Pembayaran terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pelayanan terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Promosi terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tarif, Sistem Pembayaran, Pelayanan dan Promosi secara simultan terhadap keputusan menggunakan Gojek pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan peneliti maupun pembaca tentang bagaimana berbagai faktor berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih menggunakan transportasi Go-jek.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca mahasiswa maupun masyarakat dapat dijadikan sebagai literatur dalam memilih jenis transportasi yang hendak digunakan setiap hari dilihat dari segi keamanan dan kenyamanan.
3. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan perbandingan antara moda transportasi konvensional dengan transportasi online dengan melihat sisi pelayanan, tarif, dan keamanan.